**BAB V**

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Saludurian maka diakhir tulisan ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Penyebab teijadinya perpecahan adalah karena ada sikap yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Jemaat Saludurian yang berselisih paham adanya pemberian nama kampung siapa yang membentuk kampung yang pertama di Saludurian. Dengan itu sebagian dari anggota GKSB Jemaat Saludurian yang berlatar belakang Gereja Toraja ikut dengan tua-tua kampung dalm GKSB Jemaat Saludurian untuk memutuskan pindah membangun sebuah gereja baru karena tidak lagi memberikan pelayanan selama enam bulan maka dari itu sepakat untuk membagun Gereja Toraja Jemaat Mamuju CK. Kanaan Bonehau. Jadi itulah yang menjadi pemicu perpecahan dalam GKSB Jemaat Saludurian sehingga melahirkan Gereja Toraja CK. Kanaan Bonehau. Dampak perpecahan yaitu nilai kekeluargaan tidak lagi teijalin dengan baik, sikap gotong- royong mulai hilanng.

B. Saran

Dari tulisan ini maka penulis memberi saran kepada:

1. Majelis Gereja
* Majelis Gereja agar mengerjakan misi Allah dalam dunia ini maka gereja harus terus mengerjakan pelayanan sebagaimana yang di amanatkan oleh Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya baik pelayanan kedalam untuk membina warga jemaat maupun pelayanan ke luar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa bagi kemuliaan Tuhan.
* Agar dapat melaksanakankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas masing-masing serta mengandalkan Tuhan bukan mengandalkan diri sendiri
* Saling menghargai dalam pengambilan keputusan dan ide-ide.
1. Anggota Jemaat
* Menjadikan Tuhan sebagai sentral bukan diri sendiri
* Agar tidak menjadikan ibadah hanya sebatas pemenuhan atau tugas saja.
* Menanamkan kasih ditegah-tegah jemaat
1. MPS GKSB (Sinode GKSB) Jemaat Saludurian dan BPS Gereja

Toraja hendaknya tetap memantau setiap pelayanan yang dilakukan

oleh Pendeta dan Majelis Jemaat.